

Pemimpin Redaksi/Penulis: Nono Anwar Makarim.
W.L. Redaksi/Penulis: Zuharnans, Ismid Hadad.
Dewan Redaksi: Coomas Baubara, Marie Mohammad, Nono A. Makarim.
David Napitupulu, Emil Salim, Zuharnans, Nugroho Notosusanto, Zamroni, Ismid Hadad, Elys.
Redaksi siang: Kramat VIII/3, Telp. 45386.
Redaksi malam: Gg. Sahari Amjol 13, Telp. 22643.

HARIAN KAMI

DEMI KEADILAN, KEBENARAN & KESATUAN AKSI

Terima T'hanan² PKI, Perintah Mendagri

Koalisi Sosialis Dan Demokrat Bebas Akan Berhasil

Jakarta (IPMI)

Willy Brandt (Sosialis Demokrat) dan Walter Scheel (Demokrat Bebas) selasa malam mengatakan persetujuan atas sejumlah persoalan politik dalam-negeri. Ini adalah pernyataan pertama kedua partai tsb dalam usaha untuk membentuk pemerintah koalisi baru.

Perundungan jang berlangsung selama 3,5 djam diketahui bahwa partai ini mengajukan tunjungan jang berlebihan, maka Kristen Demokrat dan Sosialis Demokrat siap berkoalisi lagi. Dan hal ini bisa memaksimalkan keda partai besar itu memperlakukan sistem majoritas baru dalam pemilihan umum dan ini berarti akan mempermudah Partai Demokrat agar terpilih.

Sementara itu menurut beberapa partai pendukung politik di Bonn, sikap Partai Demokrat Bebas agaknya masih rugi2 antara memilih koalisi dengan Sosialis Demokrat atau dengan Kristen Demokrat. Sikap ratusan ini bisa berarti buntut-diri.

2 Pemantjar Radio Amatir Disita

Jakarta, (IPMI)

Tiga buah pemantjar radio amatir yang kurang memperhatikan ketentuan jang telah ditekankan oleh jang berwajib, Sejauh malam telah digerebek polisi Komdat VII/Djaya, Denikti an Pendak VII/Djaya memberikan Selasa kemarin.

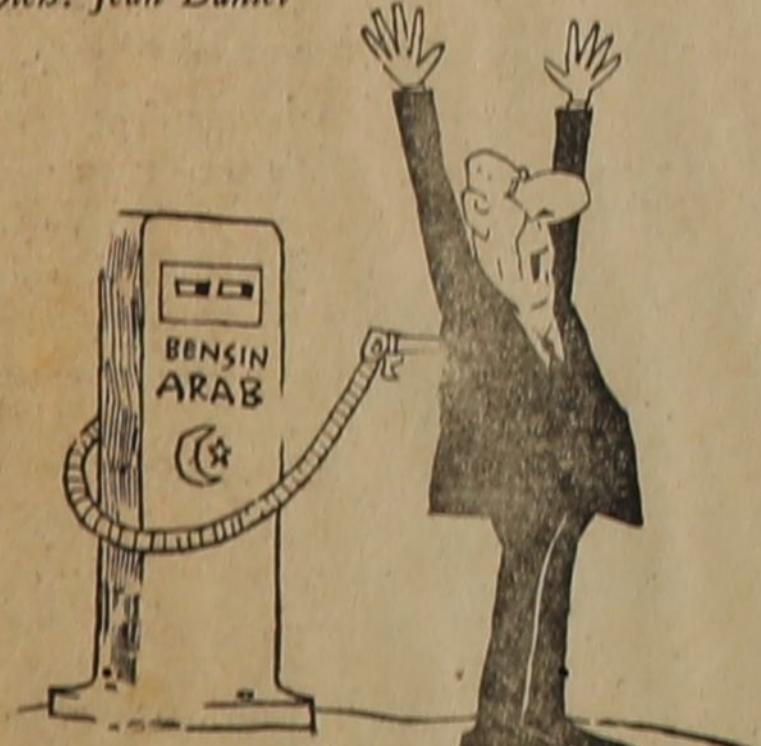
Ketiga pemantjar jang digerebek di spt "Radio Asco" ke cuntri di Dj. Letdjen Suprapto 8, Djakarta, studio Radio Mini Dj. Kepu Tamur No. 233 A dan studio "Radio Tonggo 32" Dj. Teobara 31 Djakarta. Ke dua pemanjar tsb, terakhir ini, jang masing2 sudah terdaftar, di sita karena tidak memasang lampu sedangkan lampu sedang ditarik.

Dalam penggerebekan di Dj. Letdjen Suprapto polisi han menemukan antena jang masih terpanjangan sedang pemanjangan tidak ada lagi. Menurut penge tikan pemanjar tersebut belum terdaftar. (r-13)

Sekali Lagi Le Nouvel Observateur (II)

Mengapa De Gaulle Anti-Israel Dan Pro-Arab???

Oleh: Jean Daniel



Emil Mayer ini dijugalah jg
memperkuat De Gaulle ke
padu Leon Blum.
Seumur hidup baru dua kali
De Gaulle menjinggung affair

Sistem Emas Kertas Merupakan Langkah Berani

W. Mulyono (Ant/BTR)

Menit Keuangan Indonesia-Al Wardana telah meminta pada negara2 berkelambang, me transfer sistem "Emas Kertas" yg akan berlaku mulai tanggal 1- Januari tahun 1970.

Hal ini ditujukan pada Komperensi/Tahuan Bank Domia dan Dina Moneter Internasional (IMF), dimana Menteri mendesak bahwa pengaturan keuangan dengan sistem "Emas Kertas" merupakan langkah jang berani jang seluruhnya, sebagaimana, didalam sedjarah

keuangan.

Komperensi Tahunan itu akan menyumbang kepada persetujuan terhadap minat, mengenai berikan kepada negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari Gross National Productus jang diperlukan oleh PBB sebagai target bentuan dari negara2 yg maju kepada negara2 berkelambang, demikian Menteri Keuangan Ali Wardana,

menarik sedjumis "Emas Kertas", bagi para anggotanya.

Menurut Ali Wardana, trans fer (Pemindahan) hak special drawing rights oleh negara2 industri kepada negara2 jang lebh miskin hampir tidak mungkin dilaksanakan menurut persetujuan jang ada saat ini.

Tetapi apabila didalam masa mendatang hal tersebut bisa dilaksanakan, maka djuhuan uang yg haru dipersiapkan oleh negara2 jang maju bisa diperlukan, dimana dituduhnya tidak termasuk djuhuan satu persen dari

Belum Ada Ketetapan Ttg. Tambahan Belanda Untuk IRBAR

Perdagangan I'sia - Belanda Merosot

Djakarta (Ant)

Kepala Bagian Ekonomi Keputusan Belanda FG. Gresik membenarkan tiba-tiba ke merosotan dalam perdagangan antara Indonesia dan Belanda tahun ini terjadi ini.

Export Indonesia menegari Belanda telah berkurang due pada dua faktor, demikian ditelusurkan. Antara lain karena kesulitan di Terusan Suez, Indonesia tidak mengakses jalur ke Nederland, tapi mendapat dipasarkan Asia. Begitu juga bidang timah Indonesia, tidak diketahui ketika itu dalam waktu itu ukuran Indon diantara yang besar dalam bulan Djuli 1968 telah di bentuk paitia gabungan Indo-Belanda.

"Beberapa tahun lalu," kata Gresik, "Pemerintah Belanda mendeklariakan akan memberi sumbangan untuk FUND WI sebesar 108,6 juta gulden dalam djangka waktu beberapa tahun. Sebagian besar sumbangan ini sudah diberikan, inggris sekarang 18 juta gulden lagi. Dalam rancangan belanda akan jang kedua dalam bulan Djuli 1969 di Den Haag, dimana pada waktu itu ukuran Indo-Nesia dipimpin oleh Ismael Tha'eb.

Pertemuan yang ketiga dari paitia akan diadakan bulan Februari 1970 di Indonesia, tetapi pertemuan ketiga dalam bulan Februari jadi mungkin dalam bulan Februari 1968 atau mungkin dalam tahun ini diberapkan 105 juta.

Mendeklariakan ekspor kita dua bulan ini, membawa nilai ekspor Indonesia ke Nederland berkurang 30% kurang lebih, demikian.

Sedang impor Indonesia dari Nederland perkembangannya adalah sbb: tahun 1966 seba njuta 116 juta gulden, 1967 seba njuta 165 juta, 1968 155 juta dan tahun ini diberapkan 135 juta.

Mendeklariakan import tsb, dalam tahun 1967, kata Gresik, adalah diperbaikan hal jang luar biasa, jadi disebabkan dalam tahun itu Indonesia membelanjakan bukan adja-

Djakarta, (Ant)

sumbangan tambahan (yang memang pernah dibicarakan) belum lagi ada ketetapan hingga sekarang demikian Gresik.

Tujuan tambahan yang pasti ada hingga hari ini belum ada hingga sekarang. Demikian FG. Gresik Kepala Bagian Ekonomi Kedudukan Besar Belanda Djakarta,

"Beberapa tahun lalu," kata Gresik, "Pemerintah Belanda mendeklariakan akan memberi sumbangan untuk FUND WI sebesar 108,6 juta gulden dalam djangka waktu beberapa tahun. Sebagian besar sumbangan ini sudah diberikan, inggris sekarang 18 juta gulden lagi. Dalam rancangan belanda akan jang kedua dalam bulan Djuli 1969 di Den Haag, dimana pada waktu itu ukuran Indo-Nesia dipimpin oleh Ismael Tha'eb.

Djatika keta Gresik, 18 juta gulden pada Indonesia berdijumlahi sejauh 125 juta gulden, terdiri dari: bantuan Rp. 65 juta bantuan proyek 38 juta, bantuan di bahan makalan, 7,5 juta dan bantuan teknologi 16,5 juta.

Bantuan proyek (proyek tsb) adalah dalam tahun 1969 ini, adalah bagian dari bantuan proyek sebanyak 150 juta jang dijadikan akan diberikan dalam djangka waktu tiga tahun sampai tahun 1971.

Djatika bantuan proyek untuk 1970 masih akan dipusatkan, tapi jang dulu, tahun '70 dan '71 diperlukan jang ditambahkan sejauh 150 juta. Dalam rancangan belanda akan jang selanjutnya mengharuskan pengertian bahwa kepentingan umum jang lebih besar harus mendapat perhatian masyarakat,

Meskipun demikian, maka Pemerintah Djatika memakai mi bantuan untuk mengambil uangnya. Djatika dalam hal ini tidak berharap bahwa bank akan memenuhi permintaan para nasabah untuk mengambil uangnya. Djatika dalam hal ini tidak berharap bahwa bank juga beranggutkan sudah faillit. Mereka dapat membayar kembali para nasabah itu kalau mereka mau mendeklariakan atau mengadakan surat berharga mereka untuk memperoleh dana dengan segera dapat dibayar kembali kepada para nasabah.

Djatika tidak benar bahwa bank jang bersangkutan di sejauh akibat tidak dapat melebihi lagi cash-ratio, seperti jang pernah tersirat diatas.

Sebab dalam hal ini cash-ratio

menyampaikan asatu kegiatan jang berbentuk massa dan main ha

km sendiri, tetapi HIENDA NIA disalurkan melewati hu

kum yang berlaku.

Bantuan dan pengertian sangat diharapkan dari warga Pukola guna terjapainya ketertiban dan ketenangannya serta keamanan,-

Dropping Beras Ke-Daerah² Sedang SOS

Djakarta, (KNI)

Humas Bulog menerangkan bahwa Bulog akan mendrop beras ke daerah jang sedang SOS. (Berita jang mengalih.

Djatika, misalnya kalau di Semarang harga beras sekarang Rp. 48/kg maka harga beras Bu log ini diperlukan Rp. 50/kg.

Selanjutnya ditugaskan bahwa droppings ini akan diteruskan terhadap daerah" (beralih ke Djarum Djakarta) yang meliputi provinsi Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

Dropping tsb dilakukan ada

ada untuk memperbaiki harga beras dipasaran jang terlalu tinggi dan jang merupakannya paitia penghasilan dan pen-appa

li suatu usaha daerah Sida dan Semarang. Produktsi stasiun daerah Bojolali setiap harinya minimum 3000 liter.

Dan sesuai dengan sebutan "Milk Way" itu sendiri, ma

tu sejauh diperbaikan djal Bojolali-Sida direncanakan akan dili

rikian klo 2000 jang dideklarasi klo umum, chuanmu para wistawan. jang lewat di "Milk Way" terlepas.

Selain itu, pemerintah daerah disana sediak April '69 jang in lu telah mengadakan usaha per jasa tanam-anan sedjenan rum pun disepandang djalas distas jang makanan sapi perahan dalam rangka memperlengki pro duduksu.

Hampir Mati Dipukul Suami

Djakarta, 1/10 (KNT).

Hari Senin pagi seorang wanita di Dj. Djedong Timur dekat Dj. Sadar terpaku diangkat ke RS. Karena menderita luka-luka pukulan sepihan. Ka

tan ibu jang sedang belanda di pasir Gg. Sidar sadina men

mati, tetapi menurut pamong sepihan wanita fadi masih da

paitia ditolong.

Ong tsb atlasih saat diajta ra puluhan gelandangan jang hermtik di Tjedong Timur. Sedangkan suami jang talt ber tanggung jangwas meninggalan tempat itu dan belum diketahui kemana pergi.

Wawantara antara T.V.R.L. dengan Djakata Agung Senen malam hji ini gembang seka li, dan enak sekali kedengaran nra. Ria Law sedang dan akhir ditegadah sebagaia diajta lagi diajdi Rule of the Ru lers.

Djaka semua perkara bisa ditungani oleh Djakata Agung sendiri, kiranya semua beras, tak da jang nleip" dibawahi kolong medji. Tetapi manage ment jang baik, tidak memung kinkan itu. Management jang baik menghindaki adanya pem bangkit kerja, pembangsa we wewang, penugasan kepada buahwan da. Karena itu tak mungkin dan tak akan oleh Djakata Agung menzinkan sejatu se mis perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan Djakata Agung, baik jang bern da di Pusat, maupun di daerah samml ke tempat-tempat jang klo.

Pajabat Mura anggota ma

niarak, klo Djakata Agung, djuja punya hak' asosi. Be

nari! Tapi pajabat" djuja ma

nuis, seperi manusia biasa, jang punya segi' buktian, djuja

kuat jang sepihan dideklarasi oleh semis orang, mulai dari Pre sidens sampai simangkung djal

tsu perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan

Djakata Agung, baik jang bern da di Pusat, maupun di daerah samml ke tempat-tempat jang klo.

Adz kekuatan" jang merintan ngi jenaksan Rule of Law, klo Djakata Agung. Dan ria ngan" itu adu dua matjam, jadi tu jang datang dari ketua un tentent jang merintan ruang gerakna berkurban atau merintan usaha, dengan pengaruh hukum tersebut.

Bedang" rintang kedua, adlah dari orang orang itu sen

diri, dimana umumnya masing

ini diterutkan Rp. 2 dibawah hara paasaran biaya Penjara

nya diperlukan iwtw. Bulog

kepala, dan djuja langsung kepada paitia" (resarar).

Djatika, misalnya kalau di Semarang harga beras sekarang Rp. 48/kg maka harga beras Bu log ini diperlukan Rp. 50/kg.

Selanjutnya ditugaskan bahwa

droppings ini akan diteruskan terhadap daerah" (beralih ke Djarum Djakarta) yang meliputi provinsi Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

Dropping tsb dilakukan ada

ada untuk memperbaiki harga beras dipasaran jang terlalu tinggi dan jang merupakannya paitia penghasilan dan pen-appa

li suatu usaha daerah Sida dan Semarang. Produktsi stasiun daerah Bojolali setiap harinya minimum 3000 liter.

Dan sesuai dengan sebutan "Milk Way" itu sendiri, ma

tu sejauh diperbaikan djal Bojolali-Sida direncanakan akan dili

rikian klo 2000 jang dideklarasi klo umum, chuanmu para wistawan. jang lewat di "Milk Way" terlepas.

Selain itu, pemerintah daerah disana sediak April '69 jang in lu telah mengadakan usaha per jasa tanam-anan sedjenan rum pun disepandang djalas distas jang makanan sapi perahan dalam rangka memperlengki pro duduksu.

Hampir Mati Dipukul Suami

Djakarta, 1/10 (KNT).

Hari Senin pagi seorang wanita di Dj. Djedong Timur dekat Dj. Sadar terpaku diangkat ke RS. Karena menderita luka-luka pukulan sepihan. Ka

tan ibu jang sedang belanda di pasir Gg. Sidar sadina men

mati, tetapi tetapi menurut pamong sepihan wanita fadi masih da

paitia ditolong.

Ong tsb atlasih saat diajta ra puluhan gelandangan jang hermtik di Tjedong Timur. Sedangkan suami jang talt ber tanggung jangwas meninggalan tempat itu dan belum diketahui kemana pergi.

Wawantara antara T.V.R.L. dengan Djakata Agung Senen malam hji ini gembang seka li, dan enak sekali kedengaran nra. Ria Law sedang dan akhir ditegadah sebagaia diajta lagi diajdi Rule of the Ru lers.

Djaka semua perkara bisa ditungani oleh Djakata Agung sendiri, kiranya semua beras, tak da jang nleip" dibawahi kolong medji. Tetapi manage

ment jang baik, tidak memung kinkan itu. Management jang baik menghindaki adanya pem bangkit kerja, pembangsa we wewang, penugasan kepada buahwan da. Karena itu tak

mungkin dan tak akan oleh Djakata Agung menzinkan sejatu se mis perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan

Djakata Agung, baik jang bern da di Pusat, maupun di daerah samml ke tempat-tempat jang klo.

Adz kekuatan" jang merintan ngi jenaksan Rule of Law, klo Djakata Agung. Dan ria ngan" itu adu dua matjam, jadi tu jang datang dari ketua un tentent jang merintan ruang gerakna berkurban atau merintan usaha, dengan pengaruh hukum tersebut.

Bedang" rintang kedua, adlah dari orang orang itu sen

diri, dimana umumnya masing

masih banjir sekali terjadi, ihal masih adanya orang". Ig takau melapor kepada paitia

kuat, meskipun kedadian itu merugikan dirinya sendiri. Untuk djalas, kiranya beberapa

tsu jang lebet banjir kanti utara

tsu perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan

Djakata Agung. Dan ria ngan" itu adu dua matjam, jadi tu jang datang dari ketua un tentent jang merintan ruang gerakna berkurban atau merintan usaha, dengan pengaruh hukum tersebut.

Bedang" rintang kedua, adlah dari orang orang itu sen

diri, dimana umumnya masing

masih banjir sekali terjadi, ihal masih adanya orang". Ig takau melapor kepada paitia

kuat, meskipun kedadian itu merugikan dirinya sendiri. Untuk djalas, kiranya beberapa

tsu jang lebet banjir kanti utara

tsu perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan

Djakata Agung. Dan ria ngan" itu adu dua matjam, jadi tu jang datang dari ketua un tentent jang merintan ruang gerakna berkurban atau merintan usaha, dengan pengaruh hukum tersebut.

Bedang" rintang kedua, adlah dari orang orang itu sen

diri, dimana umumnya masing

masih banjir sekali terjadi, ihal masih adanya orang". Ig takau melapor kepada paitia

kuat, meskipun kedadian itu merugikan dirinya sendiri. Untuk djalas, kiranya beberapa

tsu jang lebet banjir kanti utara

tsu perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan

Djakata Agung. Dan ria ngan" itu adu dua matjam, jadi tu jang datang dari ketua un tentent jang merintan ruang gerakna berkurban atau merintan usaha, dengan pengaruh hukum tersebut.

Bedang" rintang kedua, adlah dari orang orang itu sen

diri, dimana umumnya masing

masih banjir sekali terjadi, ihal masih adanya orang". Ig takau melapor kepada paitia

kuat, meskipun kedadian itu merugikan dirinya sendiri. Untuk djalas, kiranya beberapa

tsu jang lebet banjir kanti utara

tsu perkara. Maka djatuhluh perkara kepada bawahan

Djakata Agung. Dan ria ngan" itu adu dua matjam, jadi tu jang datang dari ketua un tentent jang merintan ruang gerakna berkurban atau merintan usaha, dengan pengaruh hukum tersebut.

Bedang" rintang kedua, adlah dari orang orang itu sen

diri, dimana umumnya masing

masih banjir sekali terjadi, ihal masih adanya orang". Ig takau melapor kepada paitia

kuat, meskipun kedadian itu merugikan dirinya sendiri. Untuk djal



Akan diberangkatkan kapal2 P.T. "ARA FAT" dinas express dari Pelabuhan Tg. Priok :

	Tgl. Berangkat	T u d j u a n :
1. K.M. "BELLE ABETO"	4-10-1969	Muntok — Singapore p.p.
2. K.M. "AMBULOMBO"	7-10-1969	Surabaya — Makassar — Donggala — Biung — Terate p.p.
3. K.M. "MEI ABETO"	14-10-1969	Padang — Sibolga p.p.

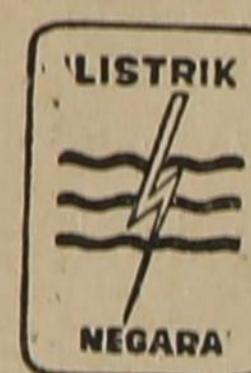
Untuk keterangan selanjutnya hubungi : ...

Bagian Pasasi Pusat & Cargo Booking :

1. Djl. Panaitan Tg. Priok Telp. 291990 — 291684
2. Djl. H. Agus Salim No. 21 Atas Telp. 45115 — 41173
3. Djalan Melati No. 123 Tg. Priok Telp. 291153

Tanggal2 pemberangkatan kapal2 se-waktu2 dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

P.T. Perusahaan Pelajaran "ARAFAT"



PENGUMUMAN

No. : 049/PST/69
tentang

PENJAMBUNGAN/PENAGIHAN ALIRAN LISTRIK

Achir² ini semakin dirasakan adanya perlakuan tidak wajib terhadap para langganan listrik, baik menanggani penagihan rekening maupun mengenai pelaksana² lain Berhubung dengan itu atas instruksi Direktur Djenderal Tenaga & Listrik diumumkan ketentuan² untuk kota Djakarta Raya sebagai berikut:

1. Penagihan banja² jika dilakukan oleh penulis rekening jang memiliki legitimasi jang ditanda tangani oleh Dj. pl. Ing. I. Nengah Sudja Dep. PE dan rekening² dibubuh dengan tanda cash register, jang dibubuh tanda tangan tjp. Ir. Bambang Sarah, Pemimpin PLN Espl. XII.
 2. Pada umumnya banja akan ditagih rekening mengenai bulan Djuli 1969 dan bulan² selanjutnya.
 - Untuk tunggakan rekening² sebelum bulan Djuli 1969 akan diberitahukan dengan surat berapa bulan dan besarnya rekening jang masih harus dilunasi.
 3. Pemutusan sambungan listrik karena tidak membayar rekening² banja dilakukan dengan surat perintah jang ditanda tangani oleh Kepala Tjabang, jakni untuk Tjabang :
 - Djakarta kota oleh Ir. Soejoko.
 - Gambir & Tjempaka Putih oleh Ir. Siswanto.
 - Kebajoran oleh Ir. Nurjaha.
 - Djatinegara & Tjawang oleh Ir. Roseno.
 4. Pemutusan sambungan tidak sah jang dilakukan oleh OPAL (Operasi Penerbitan Aliran Listrik) akan ditegaskan dengan surat oleh Ir. Haroen.
 - Selanjutnya diminta bantuan para langganan listrik agar :
 1. Menjerahakan oknum² jang melanggar ketentuan diatas kepada jang berwajib.
 2. Para langganan diharap tidak memberikan uang lelab/uang djasa/dll. kepada petugas PLN, jang datang memperbaiki gangguan, kerusakan, terketjuai penagihang² jang dilakukan dengan kwitansi.
 3. Djika terdapat keluhan²/laporan² jang perlu mendapatkan tindak-lanjut, diharap disampaikan kepada.
- TEAM PENAMPUNG PENGADUAN
Djalan Ir. H. Djunda III/IA (08.30 — 14.00)
baik setjara lisian maupun tertulis.

Atas perhatian para langganan listrik disampaikan banjuk terima kasih.—

Djakarta, 16 September 1969.

PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

Direksi
td.

(Ir. AMIR HOESEIN ABDILLAH). —

Direktor Utama.

neo flukin
untuk influenza dan pilek

TERSEDIA DI APOTEK, TOKO OBAT DAN WARUNG DISERUPUT INDONESIA.

P.N. Farma "KIMIA FARMA" UNIT II
(d/b P.N.F. Bhinneka Kimia Farma)
BANDUNG — INDONESIA.

Kamis, 2 Oktober 1969.

NERATJA PER 30 DJUNI 1969 ALGEMENE BANK NEDERLAND N.V. BERKEDUDUKAN DI AMSTERDAM

AKTIVA

Cash in hand, banks of issue and money at call,	Nr. 589,965,000,-	C a p i t a l	Nr. 175,687,000,-
Netherlands treasury bills	1,405,790,000,-	Reserves	339,657,000,-
Short term loans to public authorities	1,044,411,000,-	6½% Convertible debenture loan	40,185,000,-
Bills receivable	767,680,000,-	L o a n s	156,745,000,-
Banks at home and abroad	2,898,433,000,-	Time deposits	4,740,804,000,-
Securities	305,192,000,-	Savings accounts	1,866,240,000,-
Advances against collateral of stocks and bonds	298,845,000,-	C r e d i t o r s	5,631,529,000,-
Debtors	4,475,845,000,-	Acceptances	59,315,000,-
Medium term loans	1,550,798,000,-	Transitory Items and Sundry accounts	293,764,000,-
Investments (including advances)	46,792,000,-		
Premises	220,175,000,-		
	Nr. 13,303,926,000,-		
			Nr. 13,303,926,000,-

PASSIVA

C a p i t a l	Nr. 175,687,000,-
Reserves	339,657,000,-
6½% Convertible debenture loan	40,185,000,-
L o a n s	156,745,000,-
Time deposits	4,740,804,000,-
Savings accounts	1,866,240,000,-
C r e d i t o r s	5,631,529,000,-
Acceptances	59,315,000,-
Transitory Items and Sundry accounts	293,764,000,-

Djakarta Branch :

Djl. Ir. H. Djunda No. 23,
Tilpon : No. 49545, 48971, 49778.

TURUT BERDUKATJITA

Direksi, staf & segenap karyawan P.T. Perusahaan Tempat
& Distribusi Film

"BOLA DUNIA"

Djl. Pintu Air No. 12 Djakarta

Mengutipkan turut berdukatjita atas meninggalnya :

S. E. HAZNAM

Presiden Komisaris

P.T. Bola Dunia Film
Djl. Pintu Air 12, Djakarta.

PADA TANGGAL 27 SEPT. 1969.

Sejoga arwah almarhum diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan amal ibadah selama hidupnya.

"LOTTO - JAYA"

Lotto Rabu Tgl. 1 Okt. 1969. Periode Ke - XXXVIII
(tiga puluh delapan).

Angka2 jang keluar adalah sbb. :

16 — 20 — 8

BADAN USAHA LOTTO DCI JAYA

P.N. TABUNGAN DAN ASURANSI
PEGAWAI NEGERI

Djl. Ir. H. Djunda No. 11/Atas — DJAKARTA

PENGUMUMAN P.N. TAS PEN

BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN
MENTERI KEUANGAN NO. D.15.6.1.6. 32
TGL. 18 SEPTEMBER 1969, BERSAMA INI
DIBERITAHUKEPADA SELURUH
INSTANSI PEMERINTAH, PEGAWAI NEGERI
(SIPIL DAN MILITER) DAN PARA
JANG BERKEPENTINGAN LAINNA, BAWHA TERHITUNG MULAI TGL. 1 OKTOBER 1969 DJAM KERJA PADA KANTOR PN TAS PEN DITETAPKAN SBB:

I. Hari SENEN/DJUM'AT:

Djam: 7.30 — 14.30.

Hari SABTU Djam: 7.30 — 12.30.

II. SEHUBUNGAN DENGAN PEROBAN
DJAM KERJA TSB., MAKAN DJAM BUKA KAS PERUSAHAAN DIA
TUR SBB:

— UNTUK PEMBAJARAN CLAIM/ASURANSI:

Senen s/d Djum'at : Djam 8.30—13.30

Sabtu : Djam 8.30—11.30

— UNTUK PEMBAJARAN LAIN2-NJA

Senen s/d Djum'at : Djam 8.30—13.00

Sabtu : Djam 8.30—11.30

HARAP JANG BERKEPENTINGAN MEM
PERHATIKANNYA.

Djakarta, 26 September 1969.

HUMAS PN TAS PEN

Telah Beredar

BUDAJA DJAJA

No. 16

Ajip Rosidi — Keberanian Moril

Soedijatmoko — Asia Tenggara Muntjil Kembali

Perspektif Indonesia

Ajip Rosidi — Penerbitan Buku Sastra dan Masalah

Rachmat M. Sas. Karana — Sadjak2

Soedarmadji — Sketsa2 Sanggarbambu

Vincent Montell — Ibn Chaldun

Harga Rp. 50,-/Per ex.

Diedarkan oleh: P.T. GUNUNG AGUNG
Djl. Kwiliang 6 Djakarta.

Redaksi/Tata-Usaha :

Djl. Teuku Umar 6, Djakarta.

TELAH TERBIT:

DATA IKLAN PERS INDONESIA

No. 1 — th. 1969

ISI Buku:

— Segi Juridik & Ilmu Pers Indonesia (UU Pokok Pers, Peraturan Menpern tentang persusahaan pers, kewartawan, dan surat izin terbit; kode etik jurnalistik, persusahaan pers dan periklanan)

— Vestiging Pers Indonesia (232 nama & alamat surat-kabar harian, mingguan dan minggu2 mingguan, bulanan) tahun penerbitan & sirkulasi; bahasa dan waktu penerbitan

— Data teknis tarip iklan umum, keluaran, chuan, dan kontrak ukuran iklan, jumlah dan lebar kolom iklan.

— Daftar biro Iklan & reklame, peritak dan lain2 jang berfungsi bagi jang berkepentingan dengan Pers sebagai media publikasi dan komunikasi massa.

TEBAL Buku 156 halaman ditetapkan atas ketentuan HVS berukuran 12½ x 21½ cm dengan omslag karton 3 warna, HARGA buku Rp. 300,— tambah ongkoskirim sebagai tjetak terjatip Rp. 50,— tiap buku.

PENERBIT:

Perwakilan Iklan Pers Nasional

P. T. Balai IKLAN

Djl. Asia Afrika 143 telp. 4630
BANDUNG

Halaman IV